

ABSTRAK

Penyakit ginjal merupakan masalah kesehatan yang terus meningkat dan pada stadium akhir memerlukan terapi pengganti ginjal berupa hemodialisis. Terapi hemodialisis yang dilakukan secara rutin dan dalam jangka panjang dapat menimbulkan berbagai masalah psikologis, salah satunya kecemasan. Kemampuan pasien dalam beradaptasi terhadap terapi yang dijalani diduga berpengaruh terhadap tingkat kecemasan yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama terapi hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Bandung Kiwari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 47 responden yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data tingkat kecemasan diperoleh menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS), sedangkan data lama terapi hemodialisis diperoleh dari rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan secara bivariat menggunakan uji Fisher's Exact untuk mengetahui hubungan antara lama terapi hemodialisis dengan tingkat kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menjalani terapi hemodialisis ≥ 12 bulan sebanyak 34 orang (72,3%). Tingkat kecemasan responden sebagian besar berada pada kategori tidak cemas dan cemas ringan, masing-masing sebanyak 18 orang (38,3%). Hasil uji menggunakan Fisher's exact menunjukkan nilai p sebesar 0,003 dengan nilai Cramer's V (r) sebesar 0,569. Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna dengan kekuatan hubungan kuat, bahwa semakin lama pasien menjalani terapi hemodialisis, maka tingkat kecemasan yang dialami cenderung semakin rendah.

Kata kunci: hemodialisis, lama terapi hemodialisis, kecemasan, tingkat kecemasan, HARS.

ABSTRACT

Kidney disease is a growing health problem and, in the end stage, requires renal replacement therapy in the form of hemodialysis. Long-term and routine hemodialysis may cause various psychological problems, one of which is anxiety. Patients' ability to adapt to ongoing treatment is thought to influence their anxiety levels. This study aimed to determine the relationship between the duration of hemodialysis therapy and anxiety levels among patients undergoing hemodialysis at Bandung Kiwari Regional General Hospital.

This study employed a quantitative approach with a correlational analytic design using a cross-sectional method. A total of 47 respondents were selected using the total sampling technique. Anxiety levels were measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS), while data regarding the duration of hemodialysis therapy were obtained from medical records. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses. Univariate analysis was performed to describe the characteristics of the respondents, while bivariate analysis was conducted using Fisher's Exact test to determine the relationship between the duration of hemodialysis therapy and anxiety levels.

The study results showed that most respondents had been undergoing hemodialysis therapy for ≥ 12 months, totaling 34 people (72.3%). Most respondents' anxiety levels were in the not anxious and mildly anxious categories, each with 18 people (38.3%). The test results using Fisher's exact showed a p-value of 0.003 with a Cramer's V (r) value of 0.569. These results indicate a significant relationship with a strong correlation, suggesting that the longer patients undergo hemodialysis therapy, the lower their anxiety levels tend to be.

Keywords: hemodialysis, duration of hemodialysis therapy, anxiety, anxiety level, HARS.